

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode eksperimental, Menurut Sutedi (2011, hlm. 64), penelitian eksperimental atau penelitian uji coba merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam bidang pengajaran. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meneliti efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik atau media pengajaran dan pembelajaran sehingga hasilnya dapat diterapkan jika baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya.

Sugiyono (2012, hlm. 73) menyebutkan “terdapat beberapa bentuk desain eksperimen, yaitu *Pre-Eksperimental Design*, *True Eksperimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Eksperimental Design*”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah menggunakan *rensou kaado* berdasarkan hasil *posttest*. Diperlukan kelas kontrol sebagai pembanding untuk membuktikan baik tidaknya penggunaan media ini dalam proses pembelajaran. Menurut Arikunto (2013, hlm. 125), “Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok pembanding atau kelompok kontrol ini akibat diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan.”

3.1.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *True Eksperimental Design* atau (eksperimen murni), dimana terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembanding.

Menurut Setiyadi (2006, hlm. 141) penelitian eksperimen murni (*true-experiment*) mempunyai tiga kriteria utama, yaitu: 1) adanya kelompok kontrol, 2) subyek kedua kelompok dipilih secara acak dan penentuan kelompok kontrol dan eksperimen juga dilakukan secara acak, dan 3) tes awal bisa diberikan untuk

melihat kemampuan awal dari kedua kelompok tersebut. Penelitian dengan desain ini diyakini mempunyai validitas yang internal dan eksternal yang tinggi. Ada dua jenis penelitian yang dapat dikelompokkan ke dalam eksperimen murni, yaitu: *random assignment posttest, control group pretest-posttest design*. *Random assignment posttest*, yang disebut juga *posttest only control group*, sementara *Control group pretest-posttest design* tidak terlalu jauh berbeda dengan jenis penelitian pertama kecuali dalam penelitian ini subyek penelitian diberikan tes awal untuk mengukur kemampuan awal mereka.

Dengan demikian terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan latihan menggunakan *rensou kaado*, sementara kelas kontrol tidak menggunakan *rensou kaado*.

Tindakan pertama memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing kelas. Setelah mengetahui hasil *pretest* dibentuklah kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan *treatment* yang berbeda dalam tiga kali pertemuan. Setelah dilakukan tiga kali *treatment*, diberikan *posttest* untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa setelah diberikan latihan menggunakan *rensou kaado* serta hasil perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain penelitian *pretest posttest control group desain* adalah sebagai berikut :

Table 3.1

	Grup	Pretest	Perlakuan	Posttest
R	Eksperimen	O ₁	X	O ₂
R	Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

R = Pengambilan sampel secara acak

X = Perlakuan pada kelas eksperimen

O₁ = Pretes kelas eksperimen

O₂ = Postes kelas eksperimen

O₃ = Pretes kelas kontrol

O₄ = Postes kelas kontrol

(Sugiyono, 2011, hlm. 85)

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 16 Bandung tahun ajaran 2018/2019.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013 hlm. 175). Teknik sampel yang digunakan adalah sampel bertujuan atau *purposive sample*. Menurut Arikunto (2013, hlm. 183), “Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu.”

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 SMAN 16 Bandung tahun ajaran 2018/2019 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 7 SMAN 16 Bandung tahun ajaran 2018/2019 sebagai kelas kontrol.

3.3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap dua kelompok sampel, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Prosedur penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tahap perencanaan

- 1) Menentukan tema penelitian
- 2) Menentukan subjek penelitian
- 3) Melakukan observasi
- 4) Menetapkan materi yang akan digunakan dalam penelitian
- 5) Membuat rancangan pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan *rensou kaado*
- 6) Menyusun kisi-kisi instrumen
- 7) Mengajukan uji kelayakan instrument kepada dosen ahli (*expert judgement*)

8) Memperbaiki butir-butir instrument

Tahap Pelaksanaan

Melakukan eksperimen dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mengadakan *pretest* kepada kelas X IPS 1 dan X IPA 7
- 2) Menentukan sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 3) Memberikan *treatment* kepada kedua kelompok sampel tersebut, yakni dengan menggunakan *rensou kaado* pada kelas eksperimen dan *role play* pada kelas kontrol.

Table 3.2

Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<i>Treatment</i> 1,2, dan 3	Kegiatan awal 1) Aisatsu 2) Absensi 3) Pengkondisian kelas Penjelasan materi 1) Pengajar menjelaskan pola kalimat dan kosakata pada bab yang diajarkan menggunakan power point 2) <i>treatment 1 bab 10</i> (ほうきはたなのよ	Kegiatan awal 1) Aisatsu 2) Absensi 3) Pengkondisian kelas Penjelasan materi 1) Pengajar menjelaskan pola kalimat dan kosakata pada bab yang diajarkan menggunakan power point 2) <i>treatment 1 bab 10</i> (ほうきはたなのよ

	<p>こです)</p> <p>3) pola kalimat ~が あります+ (つく え) の~です</p> <p>4) Pola kalimat tanya ~になにがありま すか、 ~ありま すか、 ~はどこで すか</p> <p>5) Kosakata いす、 たな、かびん、ほ うき、こくばん、 ごみばこ、つく え、ちず、プロジ ェクター、うえ、 した、よこ、な か、きょうしつの すみ)</p> <p>6) treatment 2 bab 11 (すいようびにバ ティックをきま す)</p> <p>7) pola kalimat ~を きます、~せいふ くです。</p> <p>8) pola kalimat tanya</p>	<p>こです)</p> <p>3) pola kalimat ~が あります+ (つく え) の~です</p> <p>4) Pola kalimat tanya ~になにがありま すか、 ~ありま すか、 ~はどこで すか</p> <p>5) Kosakata いす、 たな、かびん、ほ うき、こくばん、 ごみばこ、つく え、ちず、プロジ ェクター、うえ、 した、よこ、な か、きょうしつの すみ)</p> <p>6) treatment 2 bab 11 (すいようびにバ ティックをきま す)</p> <p>7) pola kalimat ~を きます、~せいふ くです。</p> <p>8) pola kalimat tanya</p>
--	--	--

	<p>～ようびになにお きますか</p> <p>9) Kosakata がっこう のバティック、が っこうのせいふ く、プラムカのせ いふく、インドネ シアのせいふく、 すきなふくです、 きんようび、すい ようび、どよう び、げつようび、 かようび、かよう び、にちようび、 もくようび、シン ガポール、タイ、 ベトナム、マレー シア、フィリピ ン)。</p> <p>10) <i>treatment 3 bab 12</i> (ぶんかさいは1が つ11にちでした)</p> <p>11) pola kalimat (～ でした、～しまし た。</p> <p>12) pola kalimat tanya</p>	<p>～ようびになにお きますか</p> <p>9) Kosakata がっこう のバティック、が っこうのせいふ く、プラムカのせ いふく、インドネ シアのせいふく、 すきなふくです、 きんようび、すい ようび、どよう び、げつようび、 かようび、かよう び、にちようび、 もくようび、シン ガポール、タイ、 ベトナム、マレー シア、フィリピ ン)。</p> <p>10) <i>treatment 3 bab 12</i> (ぶんかさいは1が つ11にちでした)</p> <p>11) pola kalimat (～ でした、～しまし た。</p> <p>12) pola kalimat tanya</p>
--	--	--

	<p>～はいつでした か、～なにをしま したか</p> <p>13)kosakata (にゆう がくしき、ぶんか さい、しけん、キ ャンプ、りよこ う、そつぎようし き、たいいくさ い、～がつ、～に ち、うたをうたい しました、スポー ツをしました、お んがくをききまし た、スピーチをし ました、りょうり をしました、やま えいきました、は なしをききまし た)。</p> <p>Latihan</p> <p>1) Buat grup yang terdiri dari 5-6 orang.</p> <p>2) Perkelompok maju ke depan</p>	<p>～はいつでした か、～なにをしま したか</p> <p>13)kosakata (にゆう がくしき、ぶんか さい、しけん、キ ャンプ、りよこ う、そつぎようし き、たいいくさ い、～がつ、～に ち、うたをうたい しました、スポー ツをしました、お んがくをききまし た、スピーチをし ました、りょうり をしました、やま えいきました、は なしをききまし た)。</p> <p>Latihan</p> <p>1) Siswa membuat kelompok beranggotakan 2 orang (dengan teman sebangku)</p>
--	--	--

	<p>kelas.</p> <p>3) Siswa berjajar di depan kelas.</p> <p>4) Pengajar memperlihatkan satu persatu <i>rensou kaado</i> (treatment 1 kartu bergambar kursi, rak, vas bunga, sapu, papan tulis, tempat sampah, peta, proyektor, bawah meja, atas meja, (treatment 2 kartu bergambar batik sekolah, seragam sekolah, seragam sekolah Indonesia, baju pramuka, baju kesukaan, seragam sekolah Thailand, seragam sekolah Singapura, seragam sekolah</p>	<p>2) Perkelompok siswa membuat percakapan (<i>roleplay</i>) seperti yang diajarkan pada power point bab yang diajarkan</p> <p>3) Setiap kelompok mempresentasikan hasil dari percakapan yang sudah dibuat</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <p>1) Memastikan pemahaman siswa</p> <p>2) Menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sudah dipelajari</p>
--	---	---

	<p>Vietnam, seragam sekolah Filipina, seragam sekolah Malaysia), (<i>treatment</i> 3 kartu bergambar upacara masuk sekolah pada bulan 7, ujian pada bulan 12, festival olah raga bulan 8, memasak, menyanyi, pergi ke gunung, olah raga, pidato, mendengarkan lagu, mendengarkan yang berbicara.)kepad a setiap anggota kelompok.</p> <p>5) Setiap anggota kelompok harus mengasosiasikan gambar pada kartu tersebut</p>	
--	---	--

	<p>dengan pola kalimat sesuai materi yang sudah diajarkan dengan cara mempraktikkan berbicara langsung ketika melihat <i>rensou kaado</i> tersebut.</p> <p>6) Setiap anggota harus mencoba mengasosiasikan satu persatu <i>rensou kaado</i> dalam waktu kurang dari 10 detik.</p> <p>7) Perlihatkan satu persatu kartu sampai mendapatkan jawaban yang benar atau sampai kartu ke-10 muncul, dan setelah ada yang berhasil terjawab, beralih</p>	
--	--	--

	<p>ke anggota berikutnya.</p> <p>8) Jika anggota tersebut sudah tidak mampu menjawab ucapkan “pass”</p> <p>9) Jika sampai kartu ke-10 muncul dan anggota tersebut masih tidak bisa menjawab maka dialihkan ke anggota sebelahny.</p> <p>10) Perkelompok diberi waktu 15 menit untuk bermain <i>rensou kaado</i>.</p> <p>11) Poin pemerolehan perkelompok dinilai dari jumlah anggota yang berhasil mempraktikan pola kalimat</p>	
--	--	--

	<p>dengan benar.</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <p>1) Memastikan pemahaman siswa</p> <p>2) Menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sudah dipelajari</p>	
--	--	--

- 4) Mengadakan post test kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 5) Mengolah data penelitian dengan menggunakan statistik
- 6) Menganalisis data penelitian

Tahap penyelesaian

- 1) Membuat penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis
- 2) Melaporkan hasil penelitian

3.4. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian sebagai berikut :

1. Studi literatur, dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.
2. Menentukan sampel untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Memberikan tes awal (*pre-test*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengenai bab 6,7,8,9 yang sudah dipelajari sebelumnya.

4. Memberikan tes akhir (*post test*) bab 10,11,12 pada kelompok eksperimen dan kelompok control.
 5. Memberikan angket kepada siswa kelas eksperimen.
- 2) Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam mengolah data penelitian sebagai berikut:

1. Memberikan perlakuan (*treatmeant*) sebanyak 3 kali, 1 kali setiap pertemuan pada kelompok eksperimen yaitu dengan memberikan pembelajaran dengan menggunakan *rensou kaado* terhadap pembelajaran berbicara, dan menggunakan *power point* terhadap kelompok kontrol.
2. Memberikan skor pada setiap jawaban dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
3. Mengubah skor menjadi nilai.
4. Menganalisis data.
5. Menyusun laporan penelitian.
6. Melaporkan hasil penelitian.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155). Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tes

Untuk mengetahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, penelitian ini menggunakan instrumen tes.

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu program atau pengajaran tertentu (Sutedi, 2011, hlm. 157).

Dalam penelitian ini terdapat dua bentuk tes, yaitu tes awal (*pretest*) yaitu tes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan (*treatment*), dan tes akhir (*posttest*) yaitu tes yang dilakukan setelah diberi perlakuan (*treatment*).

Tabel 3.3

Bagan penilaian tes wawancara yang dipaparkan oleh Toyoko, K (2013, hlm. 70)

Tes wawancara Tanggal: Nama: ()

Isi • Pendapat	Pengucapan	Tata Bahasa	Kosakata	Kelancaran	Tingkat Pemahaman	Jumlah
/ 5	/ 5	/ 5	/ 5	/ 5	/ 5	/ 30

Dalam penelitian ini penilaian yang digunakan adalah isi, pengucapan, tata bahasa, kosakata, dan kelancaran.

Nama	Isi	Pengucapan	Tata bahasa	Kosakata	Kelancaran	Jumlah
	/ 5	/ 5	/ 5	/ 5	/ 5	/ 25

Skala skor 1-5 dengan arti sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kriteria penilaian *pretest* dan *posttest*

Kriteria penilaian	Skor	Indikator
Pelafalan	1	Banyak kesalahan pelafalan, sehingga tidak dapat dipahami apa yang diutarakan
	2	Banyak kesalahan pada lafal, namun masih dapat

		dipahami makna nya
	3	Pelafalan cukup baik, namun ada sedikit kesalahan namun tak mengubah makna
	4	Pelafalan sudah baik dan mudah dipahami
	5	Pelafalan bunyi bahasa jelas, tepat dan sempurna
Tata Bahasa	1	Banyak sekali kesalahan dalam penggunaan tata bahasa
	2	Terdapat cukup banyak kesalahan dalam penggunaan tata bahasa
	3	Terdapat sedikit kesalahan tetapi tidak merusak bahasa dan masih dipahami
	4	Penggunaan struktur kalimat sudah tepat, tidak ada kesalahan yang berarti dan dapat merusak bahasa
	5	Penggunaan struktur kalimat sangat tepat, tidak ada kesalahan dari kaidah bahasa
Kosakata	1	Dapat menggunakan kosakata yang sangat terbatas dan banyak kesalahan
	2	Dapat menggunakan kosakata yang sangat terbatas dan ada beberapa kesalahan
	3	Dapat menggunakan kosakata yang terbatas dan benar
	4	Dapat menggunakan kosakata cukup luas dan benar
	5	Dapat menggunakan kosakata dengan sangat

		leluasa dan benar
Kelancaran	1	Penyampaian sangat tersendat-sendat sehingga makna tidak dapat dipahami
	2	Penyampaian dilakukan tersendat-sendat, sehingga makna kurang dipahami
	3	Ada penyampaian yang dilakukan dengan agak kurang lancar, namun makna dapat dipahami
	4	Penyampaian lancar hanya terdapat beberapa gangguan yang tidak terlalu berarti
	5	Cara bicaranya lancar dan fasih, baik dari penguasaan isi maupun bahasa
Isi	1	Isi pembicaraan atau pendapat yang diutarakan tidak sesuai dengan tema yang dibicarakan
	2	Isi pembicaraan atau pendapat yang diutarakan kurang sesuai dengan tema yang dibicarakan
	3	Isi pembicaraan atau pendapat yang diutarakan cukup sesuai dengan tema yang dibicarakan
	4	Isi pembicaraan atau pendapat yang diutarakan sudah sesuai dengan tema yang dibicarakan.
	5	Isi pembicaraan atau pendapat yang diutarakan sangat sesuai dengan tema yang dibicarakan

1. Angket

Angket merupakan salah satu instrumen pengumpulan data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian) (Sutedi, 2011, hlm.164). Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang diberikan setelah dilakukan *posttest* dengan ketentuan sebagai berikut:

Sopi Nur Aini Syaripah, 2019

PENGGUNAAN RENSOU KAADO DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG
(Penelitian Eksperimen Murni Kelas X SMAN 16 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5
Kisi-kisi angket

No	Indikator	Jumlah Soal	Nomor soal
	Pendapat siswa terhadap proses pembelajaran bahasa Jepang menggunakan <i>rensou kaado</i>	2	1, 6
	Pendapat siswa terhadap pembelajaran menggunakan <i>rensou kaado</i> membantu mengingat dan mengutarakan kosakata atau kalimat dalam bahasa Jepang	2	3, 4
	Pendapat siswa terhadap hubungan <i>rensou kaado</i> dengan kesempatan berbicara dan berlatih berbicara dalam bahasa Jepang	3	5,7,8
	Pendapat siswa terhadap <i>rensou kaado</i> dan hubungannya dengan semangat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang	1	2
	Pendapat siswa terhadap penerapan <i>rensou kaado</i> yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Jepang	2	9,10
	Total	10	

3.6. Analisis Data

3.6.1. Tes

Data yang diolah dalam penelitian ini berasal dari hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil dari tes tersebut dianalisis menggunakan statistik komparansional. Dalam Sutedi (2011, hlm. 228) statistik komparansional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada-tidaknya perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti.

Sopi Nur Aini Syaripah, 2019

PENGUNAAN RENSOU KAADO DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JEPANG (Penelitian Eksperimen Murni Kelas X SMAN 16 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Sutedi, 2011, hlm. 229) :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

Keterangan :

t_o : Nilai t hitung yang dicari

M_x : Mean hasil dari *posttest*

M_y : Mean hasil dari *pretest*

SEM_{x-y} : Standar error perbedaan mean x dan mean y

Langkah-langkah untuk mencari nilai t hitung tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Membuat tabel persiapan

No Sampel	X	Y	X	y	x^2	y^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Σ						
M						

Keterangan :

1. Kolom (1) diisi dengan nomor urut peserta yang mengikuti tes.
2. Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh kelas eksperimen, disesuaikan dengan jumlah siswa yang mengikuti tes.
3. Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh kelas eksperimen, disesuaikan dengan jumlah siswa yang mengikuti tes tersebut.
4. Kolom (4) diisi dengan deviasi dari skor X. Caranya mencari terlebih dahulu mean dari X, kemudian tiap skor dicari selisihnya dengan mean yang sudah didapatkan. Hasil dari kolom (4) akan terdapat angka positif dan negatif, dan jika dijumlahkan akan nol.

5. Kolom (5) diisi dengan deviasi dari skor Y. Caranya mencari terlebih dahulu mean dari Y, kemudian tiap skor dicari selisihnya dengan mean yang sudah didapatkan. Hasil dari kolom (5) akan terdapat angka positif dan negatif, dan jika dijumlahkan akan nol.
6. Kolom (6) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (4).
7. Kolom (6) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (4).
8. Isi baris sigma (jumlah) dari setiap kolom tersebut, untuk kolom (4) dan (5) jumlahnya harus nol.

b. Mencari mean kedua variabel dengan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\Sigma x}{N} \quad M_y = \frac{\Sigma y}{N}$$

c. Mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD_x = \frac{\sqrt{\Sigma x^2}}{N} \quad SD_y = \frac{\sqrt{\Sigma y^2}}{N}$$

d. Mencari nilai standar error dengan rumus sebagai berikut :

$$SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} \quad SEM_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}$$

e. Mencari standar error perbedaan mean X dan mean Y dengan rumus sebagai berikut:

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

f. Mencari nilai t hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

g. Memberikan interpretasi terhadap nilai t hitung.

Merumuskan hipotesis kerja (H_k): terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y; merumuskan hipotesis nol (H_o): tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

h. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan rumus sebagai berikut :

$$db = (N_1 + N_2) - 1$$

Keterangan

M_x = Nilai rata-rata X

M_y = Nilai rata-rata Y

N_1 = Jumlah variabel X

N_2 = Jumlah variabel Y

SEM_{xy} = Standar *error* perbedaan *mean* X dan Y

t_0 = Nilai *t*-hitung

db = derajat kebebasan

3.6.2. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh kesan siswa setelah mendapatkan perlakuan menggunakan *rensou kaado*. Angket diberikan kepada siswa setelah melakukan *posttest*. Pengolahan hasil angket dilakukan dengan menggunakan langkah berikut :

1. Menjumlahkan setiap jawaban angket
2. Mengurutkan jumlah frekuensi jawaban angket
3. Membuat tabel frekuensi
4. Menghitung frekuensi dari setiap jawaban dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka presentase

f : frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : banyaknya individu

100% : presentase frekuensi setiap jawaban responden

5. Menafsirkan data angket dengan pedoman yang ada pada tabel berikut (Sudjiono. 2010, hlm, 40) :

Tabel 3.6
Penafsiran Angket

Interval Presentase	Interpretasi
0%	Tidak seorangpun
1-5%	Hampir tidak ada
6-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Lebih dari setengahnya
76%-95%	Sebagian besar
96%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya